



PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG *BREAST CARE* DI KELURAHAN PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGERA TAHUN 2023

Siti Mardiah Hsb¹, Eva Yusnita Nasution²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
STIKes Darmais Padangsidimpuan ²Dosen STIKes Darmais Padangsidimpuan
anggihasibuan940@gmail.com evayusnitanasution@gmail.com

ABSTRACT

Breast Care for postpartum mothers is breast care performed on postpartum/postpartum mothers to improve blood circulation and prevent blockage of the milk ducts. According to WHO estimates the incidence of mastitis in breastfeeding mothers is around 2.6% -3.3% and the global prevalence is around 10%. The purpose of this study was to find out the Knowledge of Postpartum Mothers About Breast Care in Pijorkoling Village, Padangsidimpuan Tenggara District in 2023. The benefits of this research increase knowledge as well as valuable experience for researchers. This research is descriptive using a total sampling of 25 respondents, researched based on age, education, occupation, parity, and source of information. The results of the study the majority of respondents with less knowledge were 20 (80%), and the majority of less knowledgeable aged 20-40 years 10 (40%). The majority had less knowledge with high school/equivalent education 14 (56%), the majority had less knowledge with housework 12 (48%), the majority had less knowledge with primipara parity 7 (28%), the majority had less knowledge with sources of information from electronic media 9 (36 %). Based on the results of the study, it was concluded that the majority of mothers' knowledge was still lacking, so it was expected to increase knowledge through print media, electronics, and health workers.

Keywords: Knowledge, Postpartum Mother, Breast Care

ABSTRAK

Breast Care pada ibu nifas merupakan perawatan payudara yang dilakukan pada ibu pasca melahirkan/nifas dengan tujuan memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu. Menurut WHO memperkirakan insiden mastitis pada ibu menyusui sekitar 2,6%-3,3% dan prevalensi global adalah sekitar 10%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2023. Manfaat penelitian ini menambah pengetahuan sekaligus merupakan pengalaman berharga bagi peneliti. Penelitian ini bersifat *Deskriptif* menggunakan *Total Sampling* sebanyak 25 responden, diteliti berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi. Hasil penelitian mayoritas responden berpengetahuan kurang 20 (80%), mayoritas berpengetahuan kurang berumur 20-40 tahun 10 (40%). Mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA/ sederajat 14 (56%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT 12 (48%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas primipara 7 (28%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi dari media elektronik 9 (36%). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan mayoritas pengetahuan ibu masih kurang sehingga diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan melalui media cetak, elektronik, dan tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Nifas, *Breast Care*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ibu adalah salah satu dari kedudukan sosial yang mempunyai banyak peran, peran sebagai seorang istri dan suaminya, sebagai ibu dari anak-anaknya dan sebagai orang yang melahirkan, menyusui dan merawat anak-anaknya (Nasution, 2022)

Menurut *World Health Organisation* (2014) memperkirakan insiden mastitis pada ibu menyusui sekitar 2,6% - 3,3% dan prevalensi global adalah sekitar 10%. Presentase ibu *postpartum* yang menyusui melaporkan dirinya mengalami tanda gejala mastitis di Amerika Serikat adalah 9,5% dari 1000 wanita, dan masalah menyusui pada bulan April hingga Juni 2012, di Indonesia menunjukkan 22,5%, mengalami puting susu lecet, 42% ibu mengalami bendungan ASI, 18% ibu mengalami air susu tersumbat, 11% mengalami mastitis, dan 6,5% ibu mengalami abses payudara yang disebabkan oleh kesalahan ibu dalam menyusui bayinya (Indonesian Pediatric Society)

Menurut UNICEF (2018) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami permasalahan dalam menyusui ada sekitar 17.230.142 di dunia, yang terdiri dari puting susu lecet sebesar (22,5%) payudara bengkak (42%) penyumbatan ASI (18%) mastitis (11%) abses payudara (6,5%) (Ridarieni, 2018).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan mengalami puting susu lecet, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan.

Kemenkes (2019) kejadian pembengkakan payudara di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang *Breast Care* di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2023.

Hipotesis

Analisis data di lakukan secara *Univariate* dengan melihat presentase data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Analisis data kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teori dari keputusan yang ada serta hasil penelitian lain yang berhubungan dengan judul diatas yang pernah dilakukan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantitatif (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistic serta menggunakan teori objektif (Syahputra, 2020)

Penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu dengan menjadikan semua ibu nifas di Kelurahan Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2023 sebagai sampel penelitian sebanyak 25 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari dengan cara menggunakan alat berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2023 yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dta sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

HASIL

Tabel 4.5.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas
Tentang *Breast Care* Berdasarkan
Pengetahuan

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	1	4
2	Cukup	4	16
3	Kurang	20	80
Jumlah		25	100

Berdasarkan Tabel 4.5.1 diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang *Breast Care* mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (80%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 4.5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Berdasarkan Umur

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	< 20	1	4	0	0	7	28	8	32
2	20-40	0	0	3	12	10	40	13	52
3	>40	0	0	1	4	3	12	4	16
Jumlah		1	4	4	16	20	80	25	100

Berdasarkan Tabel 4.5.2 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-40 tahun sebanyak 10 orang (40%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur <20 tahun sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 4.5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Berdasarkan Pendidikan

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	0	0	1	4	1	4	3	12
2	SMP	0	0	0	0	3	12	3	12
3	SMA	1	4	2	8	14	56	17	68
4	Perguruan Tinggi	0	0	1	4	1	4	2	8
Jumlah		1	4	4	16	20	80	25	100

Berdasarkan Tabel 4.5.3 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 14 orang (56%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan pendidikan SD/ sederajat sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 4.5.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Tani	1	4	1	4	3	12	5	20

2	PNS	0	0	0	0	1	4	1	4
3	Karyawan Swasta	0	0	0	0	2	8	2	8
4	IRT	0	0	2	8	12	48	14	56
5	Pedagang	0	0	1	4	2	8	3	12
Jumlah		1	1	4	16	20	80	45	100

Berdasarkan Tabel 4.5.4 diperoleh bahwa 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 12 orang (48%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan pekerjaan tani sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 4.5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Berdasarkan Paritas

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Primipara	0	0	3	12	7	28	10	40
2	Skundipara	1	4	0	0	6	24	7	28
3	Multipara	0	0	1	4	3	12	4	16
4	Grandemultipara	0	0	1	4	4	16	5	20
Jumlah		1	4	5	20	20	80	25	100

Berdasarkan Tabel 4.5.5 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu primipara sebanyak 7 orang (28%), dan minoritas berpengetahuan baik ibu skundipara sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 4.5.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Berdasarkan Sumber Informasi

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Media Cetak	0	0	0	0	3	12	3	12
2	Media Elektronik	0	0	2	8	9	36	11	44
3	Tenaga Kesehatan	1	4	2	8	8	32	11	44
Jumlah		1	4	4	16	20	80	25	100

Berdasarkan Tabel 4.5.6 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi media elektronik sebanyak 9 orang (36%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 1 orang (4%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengweahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2010)

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai “Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Beast Care* Di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2023” mayoritas responden berpengetahuan kurang hal ini disebabkan oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi. Sehingga perlu ditingkatkan pengetahuannya dengan cara melakukan penyuluhan dan mendemonstrasikan tentang *Breast Care* kepada responden agar wawasan responden semakin bertambah. Sehingga ibu bisa mengaplikasikan *Breast Care* di kehidupan sehari-hari selama masa nifas.

Umur adalah variabel yang selalu diperhatikan didalam penyelidikan-spenyelidikan epidemiologi. Angka-angka kesakitan maupun kematian didalam hampir semua keadaan menunjukkan hubungan dengan umur (Notoadmodjo, 2017).

Semakin bertambah umur seseorang semakin berkembang pola pikirnya, karena umur yang lebih tua lebih banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapatnya (Notoadmodjo, 2003).

Pendidikan adalah usaha untuk memanusiakan manusia. Subjek, objek atau sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu manusia untuk menumbuhkembangkan potensi- potensi kemanusiannya (Syafri, 2017).

Menurut hasil yang diperoleh bahwa penelitian tidak sejalan dengan teori, karena responden yang berpendidikan perguruan tinggi memiliki pengetahuan kurang dibandingkan responden yang berpendidikan SMA/ sederajat. Hal ini disebabkan karena responden yang berpendidikan SMA/ sederajat sangat mudah berinteraksi dengan orang sekelilingnya sehingga responden bisa bertukar pikiran dan saling berbagi informasi satu sama lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan tentang kesehatan terutama dalam merawat payudara.

Menurut hasil penelitian Bagus.S, 2010 menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu nifas tentang tujuan dan manfaat perawatan payudara diketahui bahwa dari 36 responden kurang dari 50% berpengetahuan kurang yaitu 14 responden (38,89%), sebagian besar responden menjawab pada item soal yang benar tentang tujuan dan manfaat setelah dilakukan perawatan payudara yaitu puting susu akan menjadi lebih kaku setelah melakukan perawatan payudara, dikutip oleh (Saryono – Roscha Dyah Pramitasari, 2009).

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak, 2011).

Hal ini sejalan dengan teori karena responden yang memiliki pekerjaan sebagai IRT cenderung memiliki pengetahuan kurang karena IRT mendapat informasi yang lebih sedikit dibandingkan ibu-ibu yang memiliki pekerjaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kepedulian responden. Menurut peneliti ibu yang bekerja diluar rumah lebih banyak mendapatkan informasi dari lingkungan sekitarnya dan lingkungan pekerjaannya sedangkan ibu yang bekerja sebagai IRT lebih sedikit pengetahuannya karena hanya mendapatkan informasi dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu pengetahuan ibu yang berada dilingkungan tersebut jelas kurang, berbeda dengan responden yang bekerja seperti wiraswasta secara otomatis mereka akan memperoleh informasi kesehatan dilihat dari tempat kerjanya sehingga lebih banyak memperoleh informasi yang menambah pengetahuannya.

Tingkat paritas telah menarik perhatian para peneliti dalam hubungan kesehatan si ibu maupun si anak. Paritas sangat berpengaruh terhadap penerimaan seseorang terhadap pengetahuan dimana semakin banyak pengalaman seorang ibu maka penerimaan semakin mudah (Notoadmodjo, 2003).

Menurut hasil yang telah dilakukan bahwa penelitian tidak sejalan dengan teori karena diperoleh bahwa responden yang berparitas sekundipara lebih baik pengetahuannya dibandingkan responden yang paritas grandemultipara. Setelah diperhatikan hal ini disebabkan karena kurangnya rasa peduli responden dengan informasi- informasi kesehatan dan menganggap bahwa pemeriksaan *Breast Care* adalah hal yang mudah, dan ibu berpikiran bahwa pada saat melakukan pemeriksaan masa nifas sudah mencakup keseluruhannya tanpa bertanya kembali kepada tenaga kesehatan atau tempat ibu melakukan pemeriksaan tersebut, padahal ibu yang berparitas tinggi seharusnya lebih antusias lagi bagaimana upaya menjaga kesehatan payudara selanjutnya karena jelas pengalamannya lebih banyak dan baik dibandingkan ibu yang berparitas rendah. Dari 25 orang responden ada satu orang ibu nifas yang mengatakan bahwa dia sudah memiliki 4 orang anak, dan tanpa melakukan perawatan payudara ibu tersebut tetap sehat. Tanpa memperhatikan perawatan payudara ibu sudah merawat sehat payudara sehingga ibu tidak peduli tentang *breast care*.

Media digunakan untuk melakukan kegiatan advokasi dengan menggunakan media, khususnya media massa, melalui media cetak maupun elektronik permasalahan kesehatan disajikan dalam bentuk artikel, diskusi, berita dan sebagainya (Notoadmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian hal ini sejalan dengan teori, responden yang memperoleh sumber

informasi dari tenaga kesehatan akan berpengetahuan lebih baik karena informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan menggunakan bahasa yang langsung dimengerti oleh responden, lebih akurat dan tepat sasaran. Disamping itu responden juga bisa langsung menanyakan hal-hal yang sulit dipahami kepada tenaga kesehatan terkait informasi kesehatan khususnya tentang pemeriksaan *Breast Care* dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan ibu nifas tentang *Breast Care* disebabkan karena banyak ibu nifas yang tidak mengetahui dan tidak ingin tahu, dan mereka beranggapan tanpa melakukan *Breast Care* mereka tetap sehat.

Menurut hasil penelitian (Yuliani, 2011), menunjukkan bahwa perawatan payudara pada masa nifas merupakan suatu usaha yang dilakukan agar kondisi payudara baik. Dari 32 responden jumlah ibu yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 19 (59,4%), berpengetahuan kurang berjumlah 13 (40,6%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang *Breast Care* Di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Tentang *Breast Care* berdasarkan pengetahuan, mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (80%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4%).
2. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Tentang *Breast Care* berdasarkan umur, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur sedang 20-40 tahun sebanyak 10 orang (40%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur muda <20 tahun sebanyak 1 orang (4%).
3. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Tentang *Breast Care* berdasarkan pendidikan, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 14 orang (56%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan pendidikan SD/ sederajat sebanyak 1 orang (4%).
4. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* berdasarkan pekerjaan, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 12 orang (48%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan pekerjaan tani sebanyak 1 orang (4%).
5. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Tentang Nifas *Breast Care* berdasarkan paritas, mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu primipara sebanyak 7 orang (28%), dan minoritas berpengetahuan baik ibu skundipara sebanyak 1 orang (4%).
6. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* berdasarkan sumber informasi, mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi media elektronik sebanyak 9 orang (36%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, (2022). *Imunisasi Dasar Lengkap*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Syahputra, (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* : CV Feniks Muda Sejahtera
- Notoadmodjo, (2010). *Asuhan Kehamilan* : Yayasan Kita Menulis.
- Notoadmodjo, (2017). *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny*. *MATHunesa Jurnal Ilmiah Matematika* 2(6) : 33-44
- Notoadmodjo, (2003). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syahril, (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Kencana.
- Yuliani, (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Menyusui*. Kota Malang : CV Rina Cipta Mandiri.